

ANALISIS PENGADAAN BAHAN BAKU BRIKET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TARGET PRODUKSI PADA UD DEOLEN SEJAHTERA DI KABUPATEN NIAS

Tolona Gea

Maria Magdalena Bate'e

Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea

Martha Surya Dinata Mendrofa

Program Studi Manajemen, Universitas Nias

(tolonaghea@gmail.com)

(maria.batee82@gmail.com)

(jeliswan89@unias.ac.id)

(martha.mendrofa@gmail.com)

Abstrak

Judul penelitian ini berjudul "Analisis Pengadaan Bahan Baku Briket dalam Memenuhi Kebutuhan Target Produksi pada UD. Deolen Sejahtera di Kabupaten Nias." Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengadaan bahan baku briket di UD. Deolen Sejahtera, mengevaluasi pencapaian target produksi, mengidentifikasi hambatan dalam pengadaan bahan baku, dan menganalisis strategi yang digunakan perusahaan untuk mencapai target produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Longitudinal dengan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan 5 informan yang terdiri dari 1 orang Pemilik, 3 orang Karyawan, dan 1 orang Pemasok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Deolen Sejahtera mengimplementasikan proses pengadaan yang melibatkan perencanaan, pembelian, pengiriman, dan penyimpanan bahan baku. Meskipun perusahaan memiliki target produksi yang luar biasa pencapaian target pengadaan bahan baku selama periode tertentu masih di bawah 100%. Hambatan dalam pengadaan bahan baku mencakup fluktuasi harga, ketidaksesuaian biaya pembelian dengan anggaran, dan variasi kondisi pemasok. Perusahaan mengadopsi strategi seperti pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku, perjanjian yang jelas dengan pemasok, perencanaan stok bahan baku, dan pengawasan tenaga kerja yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen pengadaan yang efektif dalam menjaga kelancaran proses produksi dan mencapai target produksi perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Pengadaan, Target Produksi.

Abstract

The title of this research is entitled "Analysis of Procurement of Briquette Raw Materials to Meet Production Target Needs at UD. Deolen Sejahtera in Nias Regency." This research aims to understand the process of procuring briquette raw materials at UD. Deolen Sejahtera, evaluates the achievement of production targets, identifies obstacles in procuring raw materials, and analyzes the strategies used by the company to achieve production targets. The research method used is a longitudinal approach with a qualitative research type involving 5 informants consisting of 1 owner, 3 employees and 1 supplier. The research results show that UD. Deolen Sejahtera implements a procurement process that involves planning, purchasing, shipping and storing raw materials. Even though the company has extraordinary production targets, the achievement of raw material procurement targets during a certain period is still below 100%. Obstacles in procuring raw materials include price fluctuations, mismatch of purchasing costs with budget, and variations in supplier conditions. Companies adopt strategies such as in-depth understanding of raw material characteristics, clear agreements with suppliers, raw material stock planning, and effective labor monitoring to overcome these challenges. Through this research, it can be useful to provide insight into the importance of effective procurement management in maintaining the smooth production process and achieving company production targets.

Keyword: Procurement Management, Production Target.

A. PENDAHULUAN

Produksi merupakan suatu proses menghasilkan barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan konversi sumber daya menjadi barang atau jasa yang bernilai. Dalam hal ini, faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pengetahuan teknis digunakan untuk menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Proses produksi terjadi di berbagai sektor, termasuk manufaktur, pertanian, dan jasa, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Produksi bukan hanya menciptakan nilai tambah tetapi juga memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti makanan, sandang, dan papan, serta kebutuhan lainnya seperti pendidikan, transportasi, dan hiburan. Tujuan utama produksi adalah untuk memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan konsumen. Untuk mencapai hal ini, perusahaan menetapkan target produksi sebagai panduan untuk mencapai tingkat produksi yang diinginkan.

Pengadaan bahan baku menjadi faktor krusial dalam menjaga kelancaran proses produksi. Bahan baku, sebagai material awal yang digunakan, dapat berasal dari alam atau telah melalui beberapa proses sebelumnya. Manajemen yang baik terhadap pengadaan bahan baku dan persediaannya menjadi kunci untuk memastikan kelancaran produksi dan keberhasilan perusahaan. Persediaan yang cukup akan memperlancar proses produksi, sementara produk jadi yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mempertahankan posisi perusahaan di pasar.

Tantangan yang sering dihadapi dalam pengadaan bahan baku antara lain peningkatan biaya produksi dan potensi kelangkaan bahan baku. Keterlambatan pengiriman dan perencanaan yang tidak akurat juga dapat mengganggu kelancaran produksi. Kelangkaan bahan baku dapat berdampak negatif pada biaya produksi dan harga jual produk akhir, sehingga perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk menghindari terhambatnya proses produksi.

Penelitian ini akan mengkaji kasus pengadaan bahan baku briket pada UD. Deolen Sejahtera di Kabupaten Nias. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mencapai target produksi bulanan karena keterbatasan pasokan bahan baku. Analisis

terhadap data pengadaan dan target produksi perusahaan akan memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen pengadaan bahan baku dan dampaknya terhadap produktivitas perusahaan dengan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat meningkatkan strategi pengadaan dan mencapai produktivitas yang optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses pengadaan bahan baku briket di UD. Deolen Sejahtera, mengevaluasi pencapaian target produksi, mengidentifikasi hambatan dalam pengadaan bahan baku, dan menganalisis strategi yang digunakan perusahaan untuk mencapai target produksi.

Teori Pengadaan

Syamill, Dkk. (2023:87) Pengadaan (procurement) merupakan proses akuisisi terhadap barang dan/atau jasa yang memberikan best value for money, dengan menggunakan prosedur dan proses yang tepat untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang tepat pada tempat yang tepat dan dari sumber yang tepat yang dapat dimanfaatkan baik untuk kepentingan publik, pemerintah, perusahaan, maupun individu. Pengadaan termasuk ke dalam semua aktivitas yang dibutuhkan dalam pemesanan barang dari pemasok hingga ke tujuan akhir.

Pengadaan Bahan Baku

Menurut Warella, Samuel Y., dkk. (2021: 83), Pengadaan Bahan baku merupakan inisiatif untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan demi keberlangsungan bisnis secara sistematis dan logis, dengan mematuhi norma-norma yang baik dan menggunakan metode yang ada, dengan upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Target Produksi

Menurut Alwi (2022: 20), "Target produksi adalah sesuatu yang akan dicapai di masa yang akan datang oleh perusahaan industri, khususnya industri yang berpusat pada perusahaan yang mengolah dari bahan mentah hingga barang"

B. METODE PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan oleh Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

- 1) Penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data numerik atau kuantitatif yang dapat diukur dengan metode pengukuran yang tepat. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa angka-angka, statistik, tabel, dan grafik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan teknik statistik, seperti regresi, uji t, ANOVA, dan sebagainya;
- 2) Penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan data deskriptif yang sulit diukur secara numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini umumnya berupa narasi, observasi, wawancara, atau dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik analisis konten, analisis naratif, dan analisis grounded.
- 3) Penelitian gabungan (mixed methods), Penelitian gabungan menggunakan kedua jenis data di atas, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian gabungan dapat menggunakan teknik statistik dan analisis kualitatif.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pengadaan dan target produksi UD. Deolen Sejahtera, ditemukan sejumlah temuan kritis terkait manajemen pengadaan bahan baku briket. Meskipun perusahaan memiliki target produksi bulanan yang ambisius, terjadi

ketidaksesuaian antara target dan capaian produksi pada beberapa bulan terakhir. Sebagai contoh, pada bulan Maret dan Juni, persentase capaian target produksi mencapai 82% dan 88%, menunjukkan adanya hambatan dalam kelancaran proses produksi.

Faktor yang memengaruhi capaian target produksi melibatkan masalah dalam pengadaan bahan baku. Data menunjukkan bahwa target bahan baku selalu konsisten pada 17 ton setiap bulannya, namun capaiannya bervariasi dari bulan ke bulan. Terdapat ketidaksesuaian antara target dan capaian pengadaan bahan baku pada bulan Maret dan Mei, mencapai 14 ton dan 15 ton, yang mungkin menjadi penyebab langsung dari ketidaksesuaian capaian target produksi.

Beberapa masalah dalam pengadaan bahan baku juga teridentifikasi, termasuk kurangnya pemantauan persediaan, keterlambatan pengiriman, dan perencanaan yang tidak akurat. Kurangnya pemasok bahan baku juga menjadi kendala yang mempengaruhi kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, temuan ini memberikan pemahaman bahwa untuk mencapai produktivitas yang optimal, perusahaan perlu meningkatkan manajemen pengadaan bahan baku dengan lebih cermat, memperbaiki perencanaan, dan membangun kerjasama yang solid dengan pemasok. Upaya ini akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran produksi, menghindari kelangkaan bahan baku, dan akhirnya mencapai target produksi yang diinginkan.

Pembahasan

Pengadaan Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera

Manajemen adalah suatu proses yang dijalankan oleh organisasi dalam hal penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien oleh Maria dan Nov (2018:102). Dalam dunia produksi, manajemen pengadaan bahan baku menjadi hal utama bagi perusahaan, seperti yang dilakukan oleh UD. Deolen Sejahtera dalam produksi bahan baku briket setengah jadi.

Target Pengadaan Bahan Baku UD. Deolen Sejahtera

NO	1	2	3	4	5	6
BULAN	Januar	Februar	Maret	April	Mei	Juni

	i 2023	i 2023	2023	2023	2023	2023
TARGE T BAHAN BAKU	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton
BAHAN BAKU TERCA PAI	15 Ton	17 Ton	14 Ton	16 Ton	15 Ton	17 Ton
KETER ANGAN	T. Terca pai	Tercapa i	T. Tercapa i	T. Tercapa i	T. Tercapa i	Tercap ai

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Pengadaan bahan baku dijelaskan sebagai proses akuisisi barang dan/atau jasa yang memberikan best value for money. UD. Deolen Sejahtera mencapai sekitar 66,6% dari target pengadaan bahan baku briket (tempurung) selama Januari-Juni 2023. Manajemen pengadaan bahan baku memiliki tujuan, antara lain, menyediakan barang/jasa dengan biaya ekonomis, kualitas bagus, tepat waktu, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan membina hubungan dengan pemasok.

Efisiensi dalam pengadaan bahan baku tidak hanya bergantung pada faktor internal perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan permintaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan UD. Deolen Sejahtera mempertimbangkan faktor-faktor ini secara komprehensif dalam pengambilan keputusan pengadaan. Penggunaan metode peramalan dapat membantu merencanakan pengadaan bahan baku lebih akurat.

Data biaya pengadaan bahan baku UD. Deolen Sejahtera menunjukkan variasi yang signifikan hal ini sejalan dengan yang disampaikan dalam buku akuntansi manajemen “elemen biaya produksi terdapat tiga macam yaitu biaya bahan bahan baku atau material, biaya upah dan gaji pegawai, dan biaya tidak langsung” (Parju. 2022:200). Prinsip efisiensi biaya per unit dalam pengadaan bahan baku diterapkan, namun, fleksibilitas strategi pengadaan perlu dipertimbangkan untuk mengatasi fluktuasi permintaan. Konsep perilaku biaya digunakan dalam pengambilan keputusan dan estimasi biaya di masa yang akan datang.

Proses pengadaan bahan baku UD. Deolen Sejahtera melibatkan langkah-langkah mulai dari menghitung permintaan pasar hingga tahap penyimpanan. Pemahaman permintaan pasar, perhitungan biaya, konfirmasi pemesanan, pengecekan bahan baku, pembelian, pengiriman, dan penyimpanan menjadi tahapan yang dijalankan oleh perusahaan, menggabungkan teori dan praktik dalam manajemen pengadaan bahan baku briket.

Proses Produksi dan Pencapaian Target Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera

Menurut Kadim (2017), perencanaan produksi memiliki peran krusial dalam mengatur penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif, menetapkan tujuan produksi terkait kualitas, kuantitas, biaya, dan ketepatan waktu pengiriman. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh arus produksi tanpa gangguan, menyediakan produk berkualitas secara konsisten, dan tetap bersaing di pasar.

Proses produksi UD. Deolen Sejahtera, seperti pengambilan bahan baku, pembakaran tempurung, pengayakan arang, dan packing arang, dijelaskan sebagai langkah-langkah yang dijalankan perusahaan untuk memastikan bahan baku briket setengah jadi berkualitas dan sesuai standar. Melalui langkah-langkah ini, perusahaan berusaha memenuhi target produksi yang telah ditetapkan, sebagaimana terlihat pada data target produksi Januari hingga Juni 2023.

Target Produksi UD. Deolen Sejahtera

NO	1	2	3	4	5	6
BULAN	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
PRODUK	5 Ton	5 Ton	5 Ton	17 Ton	5 Ton	5 Ton

SI TERCAP	4,4 Ton	5,0 Ton	4,1 Ton	4,7 Ton	4,4 Ton	5 Ton
KETERA NGAN	T. Tercapai	Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	Tercapai

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Tantangan dalam mencapai target produksi melibatkan dinamika kompleks proses produksi, termasuk pengaruh variabel seperti suhu, waktu, dan teknik pembakaran terhadap hasil akhir. Pemasok bahan baku, dalam hal ini, pemasok tempurung, juga memiliki peran penting dan manajemen rantai pasok menjadi faktor kunci untuk mencapai biaya minimum serta pelayanan maksimum “kecakapan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan” (Jeliswan:2019) dengan kerja keras dan manajemen yang baik dapat menghasilkan prestasi kerja, “Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Martha, 2019).

Kadim (2017) menyoroiti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi target produksi, termasuk ketersediaan bahan, kerusakan pabrik dan peralatan, perubahan permintaan, ketidakhadiran tenaga kerja, dan kurangnya koordinasi antardepartemen. Pada kenyataannya, UD. Deolen Sejahtera mencoba menjaga disiplin dalam mencapai target produksi melalui pengelolaan waktu yang efektif dan tugas-tugas yang terbagi dengan baik kepada tenaga kerja yang memiliki kecakapan dan pengalaman sesuai.

Bahan baku briket setengah jadi menjadi cerminan keberhasilan strategi pengadaan bahan baku. Meskipun menyadari ketidakpastian dalam prediksi target produksi, perusahaan berusaha untuk tetap memenuhi permintaan pasar yang fluktuatif. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil UD. Deolen Sejahtera mencerminkan upaya kolaboratif dan rencana yang matang untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai target produksi.

Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pengadaan Bahan Baku Briket

Dalam pengadaan bahan baku briket, UD. Deolen Sejahtera menghadapi berbagai hambatan yang mencerminkan tantangan nyata dalam mencapai target produksi bahan baku briket setengah jadi. Salah satu tantangan mendasar yang dihadapi adalah ketidaksesuaian antara perhitungan biaya pembelian bahan baku briket (tempurung) dari pemasok dengan anggaran yang telah ditentukan. Variasi biaya yang tidak terduga, terutama disebabkan oleh faktor seperti kelembapan tempurung, dapat mengganggu perencanaan biaya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku dan perjanjian yang jelas dengan pemasok menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini.

Fluktuasi harga tempurung, terutama saat mencapai harga rendah, menjadi hambatan lain dalam pengadaan bahan baku. Harga yang rendah dapat mengurangi motivasi masyarakat untuk menjual tempurung, menciptakan tantangan bagi UD. Deolen Sejahtera dalam menjaga pasokan yang stabil dalam kondisi harga yang bervariasi. Selain itu, target produksi briket yang tidak tercapai dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti pembakaran tempurung yang tidak optimal, menekankan pentingnya pengendalian kualitas dan manajemen risiko dalam proses produksi.

Dalam menghadapi pengadaan bahan baku dari masyarakat, perusahaan juga menghadapi kesulitan terkait kualitas tempurung yang diperoleh. Kelembapan berlebih dan daging buah kelapa yang masih menempel pada tempurung dapat menghambat efisiensi proses produksi. Hambatan-hambatan ini mencerminkan kompleksitas dalam pengadaan bahan baku dan menunjukkan kebutuhan akan quality control sebagai tahap evaluasi terhadap capaian kualitas sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan oleh Alwi (2022:25).

Pengadaan Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera dalam mencapai target produksi

Pada proses pengadaan bahan baku briket (tempurung) di UD. Deolen Sejahtera, strategi-strategi yang telah dirancang berdasarkan pengalaman pemilik perusahaan membentuk landasan kokoh dalam mencapai target produksi yang diinginkan. Mereka mengadopsi strategi pengadaan yang terfokus pada hasil akhir, memperoleh komponen dengan harga kompetitif, dan bahan baku berkualitas, memberikan keunggulan biaya dan kualitas produk. Strategi rantai pasok yang

beragam diimplementasikan untuk mengatasi fluktuasi pasokan, sementara strategi pengawasan memastikan produktivitas tenaga kerja sesuai standar dan seluruh jalur produksi mengikuti jadwal.

Manajemen pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera berperan penting dalam menyediakan input yang dibutuhkan untuk aktivitas produksi. Tugas bagian pengadaan mencakup perancangan hubungan yang tepat dengan pemasok, pemilihan pemasok kunci dengan strategi yang sesuai dengan supply chain, penerapan teknologi yang relevan seperti e-procurement, pemeliharaan data pemasok dan item yang diperlukan, proses pembelian melalui tender atau lelang, dan evaluasi kinerja pemasok untuk perbaikan yang berkelanjutan. Memahami tugas-tugas ini membantu karyawan mencapai prestasi kerja yang baik, diukur oleh hasil kerja berkualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Prinsip-prinsip manajemen, seperti perencanaan produksi yang efektif, juga diterapkan untuk memaksimalkan efisiensi produksi dan menghindari pemborosan sumber daya.

Sistem Distribusi

Manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera adalah suatu pendekatan untuk mengelola aliran produk dari produsen ke konsumen dengan efisiensi dan efektivitas, sejalan dengan konsep pemasaran yang didefinisikan dalam buku "Manajemen Distribusi" oleh Agustina, Ekas S., dkk (2023:11). UD. Deolen Sejahtera, sebagai produsen bahan baku briket setengah jadi, memiliki sistem distribusi yang melibatkan beberapa komponen, antara lain produsen, distributor (yang dalam hal ini merupakan pemilik perusahaan), transportasi, gudang, dan konsumen (produsen arang briket di luar Sumatera Utara).

Fungsi manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup strategi distribusi selektif dan intensif, di mana bahan baku briket setengah jadi didistribusikan langsung kepada konsumennya, yaitu produsen arang briket. Sistem distribusi ini didukung oleh kolaborasi berbagai bagian, seperti pemasaran, keuangan, logistik, produksi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi, yang bekerja bersama untuk memastikan efisiensi distribusi dan memenuhi kebutuhan pasar.

Terdapat tiga jenis distribusi, yaitu distribusi selektif, distribusi intensif, dan distribusi eksklusif. UD. Deolen Sejahtera menggunakan sistem distribusi selektif dan

intensif, mendistribusikan produk langsung kepada konsumen melalui hubungan yang telah dibangun sebelumnya dengan pengusaha ekspor briket.

Bagian-bagian dalam manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, logistik, produksi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Kolaborasi antar bagian ini dianggap penting untuk memastikan koordinasi yang efisien dalam organisasi dan mencapai sasaran distribusi.

Standar operasional distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup deskripsi proses, prosedur operasional, standar kualitas dan kuantitas, manajemen gudang, pengiriman dan transportasi, pemeliharaan peralatan, pengendalian kualitas, dan pemantauan kinerja. Standar ini berfungsi untuk menciptakan konsistensi, keandalan, dan efisiensi dalam rantai pasokan dan distribusi, serta membantu manajemen risiko, pemeliharaan citra merek, dan pemenuhan ekspektasi konsumen.

D. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil wawancara, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin kunci yaitu Pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera merupakan langkah krusial dalam proses produksi yang harus dilakukan dengan efektif dan efisien. Tujuan manajemen pengadaan bahan baku melibatkan efisiensi biaya, kualitas produk atau layanan, ketepatan waktu, keunggulan kompetitif, dan hubungan yang baik dengan pemasok. Proses pengadaan dimulai dari menghitung permintaan pasar, mengestimasi biaya, konfirmasi biaya kepada pemasok, pengecekan kualitas bahan baku, hingga pengiriman dan penyimpanan bahan baku briket dan Manajemen pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera menjadi bagian integral dari manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab atas penyediaan input untuk aktivitas produksi. Target pengadaan bahan baku selama periode tertentu mencapai sekitar 66,6%, dan faktor-faktor seperti ketersediaan bahan baku, kondisi pemasok, perubahan permintaan, dan ketidakhadiran tenaga kerja dapat mempengaruhi pencapaian target tersebut, selanjutnya UD. Deolen Sejahtera sering menghadapi hambatan, seperti ketidaksesuaian biaya pembelian bahan baku dengan anggaran yang telah ditetapkan, fluktuasi harga tempurung yang dapat menghambat pengadaan, pembakaran tempurung yang tidak optimal, dan kualitas bahan baku yang dipengaruhi oleh kelembapan dan daging buah kelapa. Pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku dan perjanjian yang jelas dengan pemasok dianggap penting untuk menjaga stabilitas pasokan Serta Strategi produksi UD. Deolen Sejahtera difokuskan pada hasil akhir dengan kualitas yang baik. Saat menghadapi tantangan pengadaan bahan baku, perusahaan mengandalkan beberapa pemasok yang dapat diandalkan. Mereka merencanakan stok bahan baku sebelum produksi, menerapkan strategi manajemen pengadaan berdasarkan pengalaman, dan memastikan pengawasan tenaga kerja yang efektif selama proses produksi. Kesuksesan strategi produksi mereka terlihat dalam ketaatan terhadap rencana dan jadwal yang cermat, mencerminkan komitmen terhadap strategi-produksi yang kokoh dan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S., Sonani, N., Awaluddin, dkk. (2023). Manajemen Distribusi (Edisi Pertama). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Alwi. (2022). Analisis Pencapaian Target Produksi Kertas untuk Peningkatan Efisiensi Produksi di PT OKI and Paper di Sungai Baung Ogan Komering Ilir. *Jurnal Multi Disiplin Dehasean (Mude)*, 1, (2), 20-26, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i2.2061>.
- Bate'e, M. M., & Gea, N. E. (2018). Efektifitas Fungsi Pengawasan Dalam Pendistribusian Raskin di Desa Tetehosi I Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1, (2), 101-107, 10.36778/jesy.v1i2.22.
- Gea, J. B. I. J. (2019). Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 13, (2), <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i60.416>.
- Guna, I. A., & Riandari, D. (2018). Pengaruh Perbedaan Hasil Produksi Tiap Shift Kerja Terhadap Total Produksi Tahunan yang dihasilkan PT. Dempo Laser Metalindo Surabaya, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 07, (01), 11-17, <https://oai:ajs.journal.unesa.ac.id:article/24622>.
- Kadim, A. (2017). Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur (Edisi Pertama). Mitra Wacana Media.
- Mendrofa, M. S. D. (2019). Analisis Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Cabang Gunungsitoli. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 13, (2), <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i60.417>.
- Abdussamad, Z. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Ceatakan Pertama). CV. Syakir Media Press.
- Syamil, A., Danial, D. M., Saori, S., Waty, E., CPA, Asean., Fahmi, M. A., dkk. (2023) Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok (Edisi Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warella, Y. S., Hasibuan, A., Yudha, H. S., Sisca., Kuswandim M. S., Tumpu, M., dkk. Manajemen Rantai Pasok (Edisi Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Wicaksono, H., Herati, L., Suhardi., Priyambodo, V. K., Ilham., Jasiyah, R., dkk. (2023). Akuntansi Manajemen (Edisi Pertama). PT. Global Eksekutif Teknologi.